BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN 1 Sidangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon dalam pembelajaran IPA tentang Pokok Bahasan Sifat Benda dan Kegunaannya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual ini melaksanakan ketujuh prinsip pendekatan kontekstual yaitu: (1) prinsip konstruktivisme dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali informasi yang luas dari pengalaman sehari-hari, lingkungan sekitar kelas, dan berbagai sumber belajar; (2) prinsip pemodelan dengan memberikan simulasi percobaan oleh guru untuk mengarahkan siswa dalam percobaan yang akan dilakukannya, juga dilakukan melalui penggunaan media gambar sebagai model gambar dari konsep yang akan disampaikan; (3) prinsip bertanya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahaminya selama pembelajaran; (4) prinsip penemuan melalui percobaan yang dilakukan oleh siswa tentang konsep yang akan dipelajari atau melalui pengamatan media gambar tentang konsep yang akan dipelajari; (5) prinsip masyarakat belajar melalui diskusi kelompok; (6) prinsip refleksi melalui pemberian kesempatan kepada siswa untuk merenungkan kembali pembelajaran yang telah berlangsung dan mengisi catatan refleksi siswa

tentang sikap dan respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan; dan (7) prinsip penilaian otentik melalui penilaian hasil belajar siswa dari berbagai aspek yaitu aspek kognitif, kinerja dan sikap.

3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV SDN 1 Sidangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Sifat Bahan dan Kegunaannya dari siklus I dan siklus II sebesar 12,12. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 71,19 dengan kriteria sedang dan pada siklus II sebesar 83,31 dengan kritera tinggi. Selain itu, prosentase siswa pada/di atas KKM meningkat dari siklus 1 yaitu 33,33% menjadi 96,67% pada siklus II.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan kontekstual.

1. Guru-guru SDN 1 Sidangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon khususnya dan guru-guru sekolah dasar pada umumnya diharapkan dalam menggunakan pendekatan kontekstual dapat melaksanakannya sesuai dengan prinsip-prinsip pada pendekatan kontekstual yang terdiri dari prinsip konstruktivisme, pemodelan, bertanya, masyarakat belajar, penemuan, refleksi dan penilaian otentik.
2. Guru kelas atau guru IPA dalam melakukan pembelajaran IPA harus mampu melibatkan seluruh aspek tidak hanya pengetahuan tetapi aspek keterampilan

dan sikapnya. Guru juga diharapkan dapat menjelaskan konsep IPA dimulai dari hal-hal yang realistis dan dekat dengan kehidupan siswa. Pendekatan kontekstual memiliki prinsip penilaian otentik yang memungkinkan guru menilai kemampuan siswa dari berbagai aspek, juga dengan pendekatan kontekstual memungkinkan konsep IPA disampaikan kepada siswa mulai dari hal-hal yang dekat dengan kehidupannya (kontekstual).

3. Disarankan kepada peneliti berikutnya agar melanjutkan dan mengembangkan pendekatan kontekstual melalui berbagai variasi metode tidak hanya melalui metode percobaan dan penggunaan media gambar.